



Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LAPORAN TUGAS AKHIR

PENGARUH BIAYA OPERASIONAL (BOPO) TERHADAP PENINGKATAN LABA (ROA) PADA BANK BCA Tbk



Disusun oleh :

Sabda Zarathustra Oroh 2204321053

**PROGRAM STUDI KEUANGAN DAN PERBANKAN
PROGRAM PENDIDIKAN DIPLOMA TIGA
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA
TAHUN 2025**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LAPORAN TUGAS AKHIR

**PENGARUH BIAYA OPERASIONAL (BOPO) TERHADAP
PENINGKATAN LABA (ROA) PADA BANK BCA Tbk**



Disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya
dari Politeknik Negeri Jakarta

Disusun oleh :

Sabda Zarathustra Oroh 2204321053

**PROGRAM STUDI KEUANGAN DAN PERBANKAN
PROGRAM PENDIDIKAN DIPLOMA TIGA
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA
TAHUN 2025**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam Laporan Tugas Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri bukan jiplakan karya orang lain baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat, gagasan, atau temuan orang lain yang terdapat di dalam Laporan Tugas Akhir ini telah saya kutip dan saya rujuk sesuai dengan etika ilmiah.

Nama : Sabda Zarathustra Oroh
NIM : 2204321053
Program Studi : D3 Keuangan dan Perbankan

Depok, 19 Juni 2025



Sabda Zarathustra Oroh
NIM. 2204321053

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Tugas Akhir ini diajukan oleh :

Nama : Sabda Zarathustra Oroh
NIM : 2204321053
Program Studi : D3 Keuangan dan Perbankan
Judul Laporan TA : Pengaruh Biaya Operasional (BOPO) Terhadap Peningkatan Laba (ROA) Pada Bank BCA Tbk

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ahli Madya. pada Program Studi Keuangan dan Perbankan Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta.

DEWAN PENGUJI

Ketua Penguji : Dini Ayuning Ratri Sukimin, S.Sy., M.Ak. ()

Anggota Penguji : Rodiana Listiawati, S.E., M.M ()

DISAHKAN OLEH KETUA JURUSAN AKUNTANSI

Ditetapkan di : Depok

Tanggal : 10 Juli 2025

Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Bambang Waluyo. S.E., Ak., CA., M.Si.

NIP. 197009131999031002



LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN TUGAS AKHIR

Nama Penyusun : Sabda Zarathustra Oroh
Nomor Induk Mahasiswa : 2204321053
Jurusan/Program Studi : Akuntansi/D3 Keuangan dan Perbankan
Judul Laporan TA : Pengaruh Biaya Operasional (BOPO) Terhadap
Peningkatan Laba (ROA) Pada Bank BCA Tbk

Disetujui Oleh
Pembimbing

Rodiana Listiawati, S.E., M.M.

NIP. 196106111988032002

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

Diketahui Oleh,
Ketua Program Studi

D3 Keuangan dan Perbankan

Heti Suryani Fitri, S.S.T., M.M.

NIP. 199004252024062002

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “Pengaruh Biaya Operasional (BOPO) terhadap Peningkatan Laba (ROA) pada Bank BCA Tbk.” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya pada Program Studi D3 Keuangan dan Perbankan, Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Jakarta.

Dalam penulisan laporan ini, penulis mendapat bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak sehingga laporan ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Syamsurizal, S.E., M.M. selaku Direktur Politeknik Negeri Jakarta.
2. Bapak Dr. Bambang Waluyo. S.E., Ak., CA., M.Si. selaku Ketua Jurusan Akuntansi.
3. Ibu Heti Suryani Fitri, S.S.T., M.M. selaku Kepala Program Studi D3 Keuangan dan Perbankan.
4. Ibu Rodiana Listiawati, S.E., M.M. selaku dosen pembimbing Laporan Tugas Akhir.
5. Kedua orang tua dan seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan moral maupun materi kepada penulis selama penulisan Laporan Tugas Akhir.
6. Rekan-rekan seperjuangan, baik dari Program Studi D3 Keuangan dan Perbankan maupun dari program lain, yang telah memberikan semangat selama proses penulisan Laporan Tugas Akhir.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini masih terdapat berbagai kekurangan dan kekeliruan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan masukan serta kritik yang bersifat membangun guna perbaikan dan penyempurnaan laporan ini di masa mendatang.

Depok, 6 Mei 2025

Mahasiswa

(Sabda Zarathustra Oroh)

NIM. 2204321053



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Politeknik Negeri Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sabda Zarathustra Oroh
NIM : 2204321053
Program Studi : D3 Keuangan dan Perbankan
Jurusan : Akuntansi
Karya : Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Politeknik Negeri Jakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-Exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Pengaruh Biaya Operasional (BOPO) Terhadap Peningkatan Laba (ROA) Pada Bank BCA Tbk” Dengan hak bebas royalti noneksklusif ini, Politeknik Negeri Jakarta berhak untuk menyimpan, mengalihmedia atau memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemegang Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Depok

Pada Tanggal : 3 Juli 2025

Yang Menyatakan

Sabda Zarathustra Oroh



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Sabda Zarathustra Oroh

Program Studi D3 Keuangan dan Perbankan

**“PENGARUH BIAYA OPERASIONAL (BOPO) TERHADAP
PENINGKATAN LABA (ROA) PADA BANK BCA TBK”**

ABSTRAK

Permasalahan yang dikaji dalam tugas akhir ini adalah apakah biaya operasional yang diukur dengan rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap peningkatan laba yang diukur dengan Return on Assets (ROA) pada Bank BCA Tbk, serta seberapa besar pengaruh tersebut. Permasalahan ini muncul dari fenomena efisiensi operasional Bank BCA yang mengalami peningkatan dalam lima tahun terakhir, tercermin dari tren penurunan rasio BOPO dan peningkatan rasio ROA, meskipun dihadapkan pada tantangan seperti tekanan margin bunga dan persaingan digital yang ketat. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana biaya operasional memengaruhi kinerja profitabilitas Bank BCA. Penelitian dilakukan dengan pendekatan kuantitatif menggunakan data laporan keuangan triwulanan Bank BCA periode 2020 sampai 2024. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier sederhana dan analisis rasio keuangan.

Kata Kunci:

Laba, Profitabilitas, Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Return on Assets* (ROA).



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Sabda Zarathustra Oroh

D3 Finance and Banking Study Program

“THE EFFECT OF OPERATIONAL COST (BOPO) ON PROFIT INCREASE (ROA) AT BANK BCA TBK”

ABSTRACT

The problem examined in this final project is whether operational costs, as measured by the Operating Expenses to Operating Income Ratio (BOPO), have a significant effect on profit growth, as measured by Return on Assets (ROA), at Bank BCA Tbk, and to what extent this influence occurs. This problem arises from the phenomenon of increasing operational efficiency at Bank BCA over the past five years, as reflected in the downward trend of the BOPO ratio and the upward trend of the ROA ratio, despite facing challenges such as narrowing interest margins and intense digital competition. This study aims to evaluate the extent to which operational costs affect the profitability performance of Bank BCA. The research employs a quantitative approach using quarterly financial statement data of Bank BCA from 2020 to 2024. The analysis methods used include simple linear regression and financial ratio analysis.

Keywords:

Profit, Profitability, *Operating Cost to Operating Income Ratio* (BOPO), *Return on Assets* (ROA).



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR ISI

LAPORAN TUGAS AKHIR	i
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN TUGAS AKHIR	v
KATA PENGANTAR.....	vi
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK	vii
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I.....	1
1.1 Latar Belakang Penulisan	1
1.2 Tujuan Penulisan	3
1.3 Manfaat Penulisan	3
1.4 Metode Penulisan	3
1.5 Sistematika Penulisan	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Konsep Biaya Operasional	6
2.1.1 Pengaruh Biaya Operasional Pada Kinerja Keuangan	6
2.1.2 Faktor-Faktor yang Memengaruhi Biaya Operasional	7
2.2 Profitabilitas.....	7
2.2.1 Profitabilitas Dalam Perbankan.....	7
2.2.2 Faktor-Faktor yang Memengaruhi Profitabilitas	8
2.3 Hubungan Biaya Operasional dengan Profitabilitas	8
2.4 Rasio dalam Analisis Biaya Operasional.....	9
2.4.1 Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) ...	9
2.4.2 Rasio Return On Assets (ROA).....	10
2.5 Perbankan	10
2.5.1 Pengertian Perbankan	11
2.5.2 Fungsi Perbankan	11
2.5.3 Jenis – Jenis Bank.....	12
2.5.4 Bank Umum	12



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	14
3.1 Latar Belakang	14
3.1.1 Sejarah Singkat.....	14
3.1.2 Visi dan Misi	15
3.2. Struktur Organisasi.....	15
3.3. Bidang Usaha	17
3.3. Kondisi Keuangan Bank BCA	20
BAB IV PEMBAHASAN.....	22
4.1 Perhitungan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO).....	22
4.2 Perhitungan Return On Asset (ROA)	23
4.3 Analisis Pengaruh Peningkatan Biaya Operasional Terhadap Laba Perusahaan.....	24
BAB V PENUTUP.....	27
5.1 Kesimpulan	27
5.2 Saran.....	27
DAFTAR PUSTAKA	29



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kondisi Keuangan Bank BCA.....	20
Tabel 4.1 Persentase BOPO Triwulan Bank BCA.....	22
Tabel 4.2 Persentase ROA Triwulan Bank BCA	23
Tabel 4.3 Rasio Triwulan BOPO dan ROA.....	24





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Struktur Organisasi Bank BCA.....	16
--	----





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Pernyataan Dosen Pembimbing	31
Lampiran 2 Lembar Bimbingan Tugas Akhir	32
Lampiran 3 Lembar Persetujuan Sidang Tugas Akhir	33
Lampiran 4 Lembar Revisi Sidang TA Dosen Pembimbing	34
Lampiran 5 Lembar Revisi Sidang TA Dosen Penguji	35



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penulisan

Bank Central Asia Tbk (BCA) menempati posisi strategis sebagai salah satu institusi perbankan terkemuka di Indonesia, dengan catatan kinerja keuangan yang mengesankan. Suatu pencapaian yang mengukuhkan posisinya sebagai bank swasta terbesar di tanah air sekaligus menempati peringkat ketiga dalam daftar bank terbesar secara nasional. Selain dari sisi keuangan, BCA juga menunjukkan kemajuan pesat dalam hal inovasi dan layanan digital. Berbagai fitur baru diluncurkan dalam aplikasi digital mereka, seperti layanan pembayaran lintas negara dan pengelolaan valas, yang semakin memudahkan nasabah. Bank ini juga terus meraih berbagai penghargaan di tingkat nasional dan juga internasional, menunjukkan pengakuan atas reputasi dan profesionalisme yang dimilikinya. Yang membedakan BCA dari sebagian besar bank besar lainnya adalah struktur kepemilikannya yang didominasi oleh investor domestik, suatu keunikan di tengah semakin banyaknya lembaga keuangan besar yang dikuasai oleh pemodal asing. (Sucipto Dona Putra, 2023, n.d.)

Di tengah persaingan industri perbankan yang semakin kompleks, pengelolaan biaya operasional menjadi faktor kritis bagi BCA untuk mempertahankan keunggulan kompetitif. Sebagai pemimpin pasar, BCA menghadapi tantangan berat selama pandemi COVID-19, termasuk tekanan margin bunga, risiko kredit, dan perlambatan ekonomi. Namun, melalui strategi pengendalian biaya yang efektif dan akselerasi transformasi digital seperti penguatan layanan BCA Mobile dan KlikBCA. Bank ini berhasil mempertahankan efisiensi operasional (BOPO) sekaligus meningkatkan ketahanan bisnis. Komitmen BCA dalam menyeimbangkan efisiensi biaya dan kualitas layanan tidak hanya memperkuat daya saing, tetapi juga menjadi katalis pertumbuhan laba berkelanjutan di tengah ketidakpastian.

Dalam menghadapi persaingan yang ketat, setiap bank dituntut untuk tidak hanya menunjukkan kinerja keuangan yang kuat, tetapi juga menerapkan strategi manajemen keuangan yang efektif guna mempertahankan daya saingnya. Salah satu langkah krusial dalam mengevaluasi kinerja tersebut adalah penyusunan laporan



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

keuangan di setiap akhir periode akuntansi, yang berfungsi sebagai bentuk akuntabilitas atas pengelolaan sumber daya perusahaan. Laporan keuangan tidak hanya merefleksikan kondisi finansial bank, tetapi juga menjadi dasar bagi analisis mendalam untuk menilai efisiensi operasional dan stabilitas keuangannya. Salah satu tolok ukur utama yang menggambarkan keberhasilan suatu bank dalam mengelola bisnisnya adalah kemampuannya menghasilkan laba, yang tercermin melalui rasio profitabilitas. Dalam konteks ini, BCA perlu memastikan bahwa pengendalian biaya operasional tidak hanya mendorong efisiensi, tetapi juga berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan laba, sebuah faktor penentu dalam memenangkan persaingan di industri perbankan. (Fitriyani, 2019)

Bank BCA harus melakukan pengelolaan biaya operasional secara efektif guna mencapai tujuan perusahaan, dimana biaya operasional didefinisikan sebagai seluruh pengeluaran yang terkait langsung dengan aktivitas operasional untuk mencapai target perusahaan (Winarso et al., n.d.). Fitriyani (2019) menyatakan bahwa peningkatan profitabilitas merupakan tujuan fundamental setiap perusahaan, termasuk perbankan, karena profitabilitas yang tinggi mencerminkan kinerja keuangan yang baik dan mampu meningkatkan kesejahteraan pemegang saham serta menarik minat investor. Beberapa indikator kunci yang mempengaruhi profitabilitas meliputi pengembalian aset dan rasio BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional). Dalam konteks perbankan, Return on Assets (ROA) juga menjadi alat ukur penting untuk menilai kemampuan manajemen dalam mengoptimalkan aset untuk menghasilkan pendapatan, dimana peningkatan ROA menunjukkan pertumbuhan profitabilitas yang positif (Lipunga, 2014). Sejalan dengan hal tersebut, pencapaian profitabilitas merupakan tujuan utama seluruh strategi operasional perbankan, yang menegaskan pentingnya pengelolaan biaya operasional yang efisien dalam menunjang kinerja keuangan bank.

Dengan memahami keterkaitan antara biaya operasional dan laba, manajemen Bank BCA dapat membuat keputusan yang lebih tepat dalam hal pengalokasian sumber daya serta meningkatkan keunggulan kompetitif di sektor perbankan. Berdasarkan uraian latar belakang yang telah disampaikan sebelumnya, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

1.2 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan penulisan dari penyusunan tugas akhir berikut adalah:

1. Untuk mengetahui berapa besar hubungan antara biaya operasional dan peningkatan laba.
2. Untuk mengetahui berapa besar pengaruh biaya operasional terhadap laba.

Dua tujuan ini menjadi fokus utama penulisan karena mencakup analisis mendalam tentang hubungan biaya operasional dengan laba serta memberikan solusi praktis yang dapat diterapkan oleh Bank BCA untuk meningkatkan kinerja keuangannya.

1.3 Manfaat Penulisan

Adapun manfaat yang diberikan dari penulisan Laporan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Proses penulisan laporan ini dapat memperdalam pemahaman penulis mengenai manajemen biaya operasional serta dampaknya terhadap tingkat profitabilitas dalam industri perbankan.

2. Bagi Kampus Politeknik Negeri Jakarta

Laporan ini diharapkan dapat memberikan sumbangan akademis yang berguna untuk memperkaya referensi penelitian di bidang keuangan dan perbankan.

3. Bagi Masyarakat

Laporan ini diharapkan dapat memberikan wawasan kepada masyarakat mengenai pentingnya efisiensi biaya operasional dalam meningkatkan kinerja institusi keuangan.

1.4 Metode Penulisan

Metode yang penulis gunakan dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis dan Sumber Data

- a) Berdasarkan sifatnya, jenis data yang digunakan dalam penulisan laporan ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang dapat diukur atau dihitung secara numerik (angka) dan dinyatakan dalam bentuk bilangan. Data ini bersifat objektif dan dapat dianalisis menggunakan metode statistik



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

atau matematis untuk menghasilkan kesimpulan yang terukur. Data kuantitatif sering digunakan dalam penulisan karya ilmiah untuk mengidentifikasi pola, hubungan, atau tren yang dapat digeneralisasi.

- b) Berdasarkan asalnya, data yang digunakan dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini merupakan data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung, biasanya melalui pihak lain atau melalui dokumen tertulis. Dalam hal ini, penulis memperoleh data sekunder berupa Laporan Keuangan Bank BCA dari berbagai situs web dan dokumen terkait.

2. Teknik Pengumpulan Data

- a) *Web Searching*, yaitu teknik pengumpulan data dengan memanfaatkan sumber informasi yang tersedia di internet melalui mesin pencari. Penulis menggunakan *web searching* untuk mengumpulkan informasi terkait laporan keuangan Bank BCA dari tahun ke tahun.
- b) Studi Pustaka, yaitu teknik yang mempelajari dan menganalisis literatur yang relevan dengan topik penelitian untuk mendapatkan landasan teori dan informasi yang mendukung penulisan. Penulis menggunakan teknik ini untuk menemukan landasan landasan teori yang berkaitan dengan judul yang ditulis.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami pembahasan tugas akhir ini, penulis menyusun sistematika penulisan yang terstruktur. Sistematika tersebut adalah sebagai berikut:

BAB 1, Pendahuluan : Bab ini membahas latar belakang, tujuan, manfaat, metode, dan sistematika penulisan. Latar belakang menjelaskan pentingnya analisis biaya operasional terhadap laba Bank BCA. Tujuannya adalah menganalisis hubungan biaya operasional dengan laba dan mencari tahu berapa besar hubungan antara biaya operasional dengan laba. Manfaatnya dirasakan oleh penulis, kampus, dan masyarakat. Metode mencakup jenis, sumber, dan teknik pengumpulan data.

BAB 2, Tinjauan Pustaka : Bab ini membahas konsep biaya operasional, faktor-faktor yang memengaruhinya, hubungannya dengan profitabilitas, rasio keuangan seperti BOPO dan ROA. Konsep mencakup pengertian dan jenis biaya



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

operasional, faktor meliputi aspek internal dan eksternal, sementara rasio keuangan dan studi terdahulu digunakan sebagai landasan analisis.

BAB 3, Gambaran Umum Perusahaan: Bab ini membahas tentang gambaran umum, sejarah singkat, visi dan misi, serta struktur organisasi yang terbentuk di Bank BCA.

BAB 4, Pembahasan: Bab ini membahas analisis biaya operasional Bank BCA, pengaruhnya terhadap peningkatan laba, dan pembahasan hasil. Profil dan kinerja keuangan Bank BCA dijelaskan, diikuti analisis tren dan komposisi biaya operasional. Pengaruh biaya operasional terhadap laba dianalisis menggunakan regresi linier dan rasio keuangan. Hasil analisis dibahas untuk menjelaskan temuan dan implikasinya bagi kinerja Bank BCA.

BAB 5, Penutup: Bab ini berisi kesimpulan dari penulisan laporan yang dilakukan. Kesimpulan mencakup temuan utama penulisan mengenai pengaruh biaya operasional terhadap peningkatan laba Bank BCA. Selain itu, bab ini juga memberikan rekomendasi strategis dalam mengoptimalkan biaya operasional untuk meningkatkan profitabilitas.

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Biaya Operasional

Biaya operasional merupakan jenis pengeluaran yang berkaitan langsung dengan kegiatan operasional perusahaan. Pengeluaran ini mencakup seluruh biaya yang digunakan dalam proses produksi atau pembelian barang dagangan, termasuk biaya umum, administrasi, penjualan, serta bunga atas pinjaman. Biaya operasional terbagi menjadi dua jenis, yaitu biaya tetap dan biaya variabel. Biaya variabel akan berubah seiring dengan naik turunnya volume penjualan atau produksi, sedangkan biaya tetap tetap tidak berubah meskipun terjadi perubahan pada volume aktivitas tersebut. Secara ringkas, biaya operasional adalah biaya yang wajib dikeluarkan agar aktivitas operasional perusahaan dapat terus berlangsung. (Winarso et al., n.d.)

Menurut Rusdiana (2021), biaya operasional merupakan bentuk pengorbanan ekonomi yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam rangka memenuhi kebutuhan akan barang dan jasa, dengan harapan dapat memberikan keuntungan di masa mendatang. Sementara itu, Mulyadi (2010) mengelompokkan biaya operasional ke dalam dua kategori utama, yaitu biaya tetap (*fixed costs*) dan biaya variabel (*variable costs*). Biaya tetap adalah biaya yang jumlahnya cenderung tidak berubah, seperti biaya sewa, gaji pegawai, dan penyusutan aset, yang tidak dipengaruhi oleh naik turunnya volume kegiatan usaha. Di sisi lain, biaya variabel merupakan biaya yang fluktuatif dan bergantung pada tingkat aktivitas operasional, seperti biaya transaksi, promosi, serta bunga yang dibayarkan kepada nasabah. Kedua komponen biaya ini memiliki peranan yang signifikan dalam menilai tingkat efisiensi dan profitabilitas suatu bank.

2.1.1 Pengaruh Biaya Operasional Pada Kinerja Keuangan

Biaya operasional memiliki dampak langsung terhadap kinerja keuangan bank. Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) digunakan untuk mengukur efisiensi operasional bank. Semakin rendah rasio BOPO, semakin efisien bank dalam mengelola biaya operasionalnya. Bank yang mampu mengoptimalkan biaya tetap dan biaya variabel dapat meningkatkan profitabilitasnya. Misalnya, mengurangi biaya tetap seperti sewa gedung atau



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

mengoptimalkan biaya variabel seperti biaya transaksi dapat membantu bank meningkatkan pendapatan tanpa menaikkan biaya secara signifikan. Namun, biaya operasional yang tinggi, terutama biaya variabel, dapat mengurangi laba bersih bank jika tidak dikelola dengan baik.

2.1.2 Faktor-Faktor yang Memengaruhi Biaya Operasional

Faktor-faktor yang memengaruhi biaya operasional dapat dibagi menjadi dua aspek, yaitu internal dan eksternal. Faktor internal meliputi efisiensi manajemen, teknologi yang digunakan, dan kebijakan perusahaan (Brigham & Houston, 2013). Sementara itu, faktor eksternal mencakup kondisi ekonomi, persaingan industri, dan regulasi pemerintah (Kieso, Weygandt, & Warfield, 2012).

Menurut Jopie Jusuf (2017:33), terdapat beberapa faktor yang memengaruhi besarnya biaya operasional dalam suatu perusahaan. Faktor-faktor tersebut antara lain adalah jumlah tenaga administrasi yang berlebihan sehingga menyebabkan tingginya pengeluaran untuk gaji, penggunaan alat tulis kantor yang tidak efisien atau cenderung boros, volume penjualan perusahaan yang berfluktuasi, serta berbagai biaya tetap seperti gaji staf administrasi dan biaya penyusutan gedung kantor. Faktor-faktor ini secara langsung berkaitan dengan pengelolaan biaya dalam kegiatan operasional perusahaan. (Brigham & Houston, 2013).

2.2 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dalam kurun waktu tertentu, berdasarkan tingkat penjualan, aset, serta modal yang dimiliki. Menurut Brigham dan rekan-rekannya (2009), profitabilitas mencerminkan hasil akhir dari berbagai kebijakan dan keputusan strategis yang diambil oleh manajemen perusahaan. Dengan kata lain, profitabilitas merupakan cerminan kinerja akhir yang menunjukkan seberapa efektif perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya. Rasio ini berfungsi sebagai indikator efisiensi dan keberhasilan manajemen dalam mencapai tujuan keuangan perusahaan. (Putri Alida et al., 2024)

2.2.1 Profitabilitas Dalam Perbankan

Tujuan utama yang ingin dicapai oleh bank adalah memperoleh tingkat profitabilitas yang optimal. Profitabilitas mencerminkan kemampuan suatu bank



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

dalam menghasilkan laba, yang menjadi indikator sejauh mana bank mampu meraih keuntungan secara efektif dan efisien (Kumbirai, 2010). Selain itu, tingkat profitabilitas juga digunakan sebagai salah satu tolok ukur untuk menilai kondisi kesehatan suatu bank. Salah satu cara untuk mengukur profitabilitas adalah melalui Return on Assets (ROA), yang mencerminkan sejauh mana kinerja manajemen bank dalam menghasilkan laba dari keseluruhan aset yang dimiliki.(Pratama et al., n.d.)

2.2.2 Faktor-Faktor yang Memengaruhi Profitabilitas

Profitabilitas bank sangat dipengaruhi oleh faktor internal seperti efisiensi operasional, manajemen aset, dan struktur modal. Efisiensi operasional dapat diukur melalui rasio BOPO (biaya operasional terhadap pendapatan operasional), di mana semakin rendah nilai rasio ini, maka semakin tinggi laba yang dihasilkan. Selain itu, kualitas aset yang tercermin dari tingkat kredit bermasalah (NPL) juga berpengaruh besar. Semakin tinggi NPL, semakin besar potensi kerugian bank. Struktur modal yang sehat, tercermin dari rasio kecukupan modal (CAR), mendukung kemampuan bank dalam menyerap risiko dan menjaga kinerja laba (Kasmir, 2014).

Selain faktor internal, kondisi eksternal seperti tingkat suku bunga, inflasi, dan pertumbuhan ekonomi juga turut memengaruhi profitabilitas. Misalnya, kenaikan suku bunga dapat menekan permintaan kredit serta meningkatkan beban bunga, sehingga berdampak negatif pada pendapatan bersih bank. Persaingan antar bank yang tinggi pun bisa menurunkan margin bunga bersih (*Net Interest Margin*), sehingga mengurangi profitabilitas. Oleh karena itu, pemahaman terhadap faktor-faktor ini penting untuk strategi pengelolaan keuangan bank secara optimal (Hanafi & Halim, 2019).

2.3 Hubungan Biaya Operasional dengan Profitabilitas

Menurut pandangan Horngren, Datar, dan Rajan (2015), efisiensi dalam pengelolaan biaya operasional memegang peranan kunci dalam meningkatkan tingkat profitabilitas suatu perusahaan, termasuk di sektor perbankan. Biaya operasional yang dikelola dengan baik akan memungkinkan perusahaan untuk mengoptimalkan sumber dayanya, meminimalkan pemborosan, dan secara langsung meningkatkan margin keuntungan. Sebaliknya, apabila biaya operasional



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

tidak dikendalikan secara efektif, hal ini dapat menyebabkan beban keuangan yang besar, menurunkan efisiensi, serta menggerus laba bersih yang diperoleh.

Untuk menilai seberapa efektif pengelolaan biaya tersebut dalam kaitannya dengan profitabilitas, digunakan berbagai rasio keuangan. Salah satu yang paling umum adalah Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), yang mengukur efisiensi operasional bank; semakin kecil nilai BOPO, semakin efisien bank tersebut. Selain itu, Return on Assets (ROA) menunjukkan sejauh mana aset yang dimiliki mampu menghasilkan keuntungan.

2.4 Rasio dalam Analisis Biaya Operasional

Gitman & Zutter (2015) menjelaskan bahwa BOPO merupakan indikator yang membandingkan besaran biaya operasional dengan pendapatan operasional. Nilai BOPO yang rendah menunjukkan tingkat efisiensi yang lebih baik dalam pengelolaan biaya operasional suatu perusahaan.

Selanjutnya terdapat Return on Asset (ROA), sebuah rasio profitabilitas yang menghubungkan laba bersih dengan total aset perusahaan. Rasio ini mencerminkan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari seluruh aset yang dimanfaatkan. Seperti diungkapkan Kasmir (2016), nilai ROA yang tinggi mengindikasikan kinerja perusahaan yang lebih baik, karena menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan asetnya secara optimal untuk memperoleh keuntungan. (Nurmiati & Pratiwi, n.d.)

2.4.1 Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Menurut Dendawijaya (2021), BOPO adalah rasio efisiensi bank yang digunakan untuk menilai seberapa besar biaya operasional yang dikeluarkan oleh bank dibandingkan dengan pendapatan operasional yang diperoleh. Rasio ini menjadi indikator penting dalam menilai kinerja manajemen bank.

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Total Beban Operasional}}{\text{Total Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Sumber : SEOJK.03/2023

Dikutip dari Jurnal Manajemen Ekonomi dan Sosial (2022). BOPO adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara total beban operasional dengan total pendapatan operasional perusahaan, yang dihitung berdasarkan posisi keuangan tertentu. Jika rasio BOPO suatu bank mengalami penurunan dibandingkan tahun



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

sebelumnya, hal ini mengindikasikan bahwa operasional bank tersebut semakin efisien. Sebaliknya, jika rasio BOPO meningkat dari tahun sebelumnya, hal tersebut menunjukkan bahwa efisiensi operasional bank menurun. Rasio BOPO juga termasuk dalam indikator profitabilitas yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu mengendalikan beban operasionalnya. Semakin besar beban operasional yang dikeluarkan, maka semakin buruk pula tingkat efisiensi dan pengelolaan keuangan perusahaan.

2.4.2 Rasio Return On Assets (ROA)

Menurut Kasmir (2022), Return on Assets (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan, terutama bank, dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan total aset yang dimiliki. Rasio ini menunjukkan seberapa efisien aset digunakan dalam menghasilkan keuntungan.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Sumber : SEOJK.03/2020

ROA merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara laba yang diperoleh perusahaan dengan total aset yang dimiliki. Total aset tersebut dihitung dari penjumlahan seluruh kewajiban (liabilitas) dan ekuitas atau modal perusahaan (Prakoso & Boentoro, 2013). ROA memberikan gambaran mengenai seberapa besar tingkat profitabilitas yang dihasilkan dari pengelolaan aset perusahaan. Selain itu, ROA juga berperan sebagai indikator efektivitas dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan keuntungan, yang biasanya disajikan dalam bentuk persentase. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung ROA.

2.5 Perbankan

Dikutip dari modul karya (Ginting, n.d.) Kata “Bank” berasal dari bahasa Italia, yaitu *banque* atau *banca*, yang berarti "bangku". Pada masa Renaisans, para bankir di Florence melakukan transaksi keuangan sambil duduk di meja penukaran uang, sebuah kebiasaan yang membedakan mereka dari pekerjaan kebanyakan orang pada masa itu, yang umumnya tidak memungkinkan untuk bekerja sambil duduk. Sejarah perbankan sendiri telah dimulai sejak zaman Babylonia, kemudian



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

berkembang pada masa Yunani Kuno dan Romawi. Namun, fungsi bank pada era tersebut masih sangat sederhana, terutama sebagai tempat penukaran uang.

2.5.1 Pengertian Perbankan

Perbankan adalah sistem keuangan yang mencakup segala aktivitas terkait penyimpanan, pengelolaan, dan penyaluran dana oleh lembaga yang disebut bank. Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998, perbankan meliputi kelembagaan, produk, dan proses kegiatan usaha yang dilakukan bank. Bank berperan sebagai perantara antara pihak yang memiliki kelebihan dana (misalnya nasabah penyimpan) dan pihak yang membutuhkan dana (misalnya debitur atau pengusaha).

Selain itu, menurut Kuncoro dalam bukunya yang berjudul "*Manajemen Perbankan, Teori dan Aplikasi*" (2010:68), bank dapat diartikan sebagai suatu lembaga keuangan yang memiliki peran utama dalam kegiatan ekonomi, yaitu menampung dana dari masyarakat luas, baik dalam bentuk tabungan, giro, maupun deposito. Dana yang berhasil dihimpun tersebut kemudian disalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman atau kredit kepada pihak-pihak yang membutuhkan, seperti individu, pelaku usaha, maupun lembaga lainnya, guna mendukung aktivitas ekonomi. Selain fungsi utama tersebut, bank juga memberikan berbagai layanan yang berhubungan dengan lalu lintas pembayaran, seperti transfer antar rekening, pembayaran tagihan, serta layanan peredaran uang, yang semuanya bertujuan untuk memperlancar transaksi keuangan di masyarakat. Dengan kata lain, bank memainkan peran strategis sebagai perantara keuangan yang menjembatani antara pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang memerlukan dana.

2.5.2 Fungsi Perbankan

Menurut Kasmir dalam buku *Pemasaran Bank*, salah satu fungsi utama bank adalah menampung dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan. Selain berfungsi sebagai tempat penyimpanan uang, bank juga memberikan peluang kepada masyarakat untuk berinvestasi dan memperoleh bunga. Bank turut memfasilitasi kemudahan transaksi pembayaran. Untuk mendukung tujuan tersebut, bank menyediakan berbagai jenis simpanan, seperti giro (*demand deposit*), tabungan (*saving deposit*), dan deposito (*time deposit*), yang penawarannya dapat berbeda di setiap bank.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Selain menampung dana, bank juga berperan dalam menyalurkan dana kepada masyarakat melalui pemberian kredit atau pinjaman. Artinya, bank menyediakan pembiayaan bagi pihak-pihak yang membutuhkan, dengan jenis kredit yang disesuaikan dengan kebutuhan nasabah. Sebelum memberikan kredit, bank akan melakukan analisis kelayakan untuk menghindari risiko gagal bayar. Di samping itu, bank juga menawarkan berbagai layanan tambahan seperti transfer dana, penagihan surat berharga dalam dan luar negeri (kliring dan inkaso), letter of credit (L/C), safe deposit box, bank garansi, bank notes, traveller cheque, serta layanan lainnya. Seluruh jasa ini berfungsi sebagai pelengkap dari aktivitas utama bank, yaitu menghimpun dan menyalurkan dana.

2.5.3 Jenis – Jenis Bank

Jenis-jenis perbankan dapat diklasifikasikan berdasarkan fungsi dan karakteristik operasionalnya. Menurut Kasmir dalam bukunya yang berjudul Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya (2014), secara umum perbankan terdiri atas Bank Sentral, Bank Umum, dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Bank Sentral merupakan lembaga yang memiliki peran penting dalam menjaga stabilitas moneter, mengatur peredaran uang, serta mengawasi kegiatan perbankan. Di Indonesia, peran ini dijalankan oleh Bank Indonesia. Sementara itu, Bank Umum adalah lembaga keuangan yang melayani seluruh kegiatan jasa perbankan secara konvensional maupun syariah, serta melayani kebutuhan masyarakat luas, baik perorangan maupun badan usaha. Berbeda dengan Bank Umum, Bank Perkreditan Rakyat (BPR) memiliki ruang lingkup yang lebih terbatas karena hanya dapat menerima simpanan dalam bentuk deposito berjangka dan tabungan, serta memberikan kredit, tanpa menyediakan layanan giro atau transaksi valuta asing.

2.5.4 Bank Umum

Bank umum adalah lembaga keuangan yang menyelenggarakan kegiatan perbankan, baik secara konvensional maupun syariah, dengan menyediakan beragam fasilitas layanan untuk publik. Menurut UU No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, bank jenis ini memiliki kewenangan khusus untuk menyelenggarakan jasa sistem pembayaran. Fungsi utama bank umum meliputi penggalangan dana masyarakat melalui berbagai instrumen simpanan (giro, tabungan, deposito), yang



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

selanjutnya dialokasikan sebagai pinjaman atau pembiayaan kepada berbagai bidang usaha yang memiliki nilai produktif.

Selain itu, bank umum juga berperan penting dalam menjaga stabilitas sistem keuangan dan mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Dengan menyediakan akses permodalan yang lebih luas, bank umum menjadi penghubung antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana untuk kegiatan produktif. Di era digital saat ini, bank umum juga terus berinovasi melalui layanan berbasis teknologi seperti internet banking, mobile banking, serta pengembangan produk keuangan digital lainnya untuk meningkatkan efisiensi layanan dan kenyamanan nasabah.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB III

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

3.1 Latar Belakang

3.1.1 Sejarah Singkat

Bank BCA termasuk dalam jajaran bank terbesar dan paling berpengaruh di tanah air, berdiri sejak 21 Februari 1957 dengan nama awal Bank Central Asia NY. Pada masa awal beroperasi, bank ini khusus melayani kebutuhan perbankan komersial guna mendukung dunia usaha nasional. Sejarah BCA mencatat berbagai perkembangan penting, khususnya saat menghadapi krisis moneter 1997-1998 yang membuat bank ini mengalami kesulitan akibat penarikan dana besar-besaran oleh nasabah. Untuk mengatasi situasi ini, pemerintah melalui Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) melakukan intervensi guna mengembalikan kondisi keuangan bank.

Pada tahun 2000, BCA memasuki babak baru setelah diprivatisasi dan mayoritas sahamnya diakuisisi oleh Grup Djarum melalui *Farindo Investment*. Privatisasi ini menjadi titik balik yang mengantarkan BCA pada era pertumbuhan pesat. Bank ini melakukan restrukturisasi manajemen, memperkuat fondasi keuangan, dan berhasil kembali menjadi salah satu bank paling profitable di Indonesia.

BCA dikenal sebagai pelopor inovasi perbankan digital di Indonesia. Bank ini meluncurkan berbagai layanan modern seperti BCA Mobile, klikBCA, dan Sakuku (dompet digital), serta mengembangkan jaringan ATM terluas di tanah air. Kolaborasinya dengan *Flip* untuk layanan transfer antar-bank tanpa biaya juga semakin memperkuat posisinya di pasar. Saat ini, BCA tercatat sebagai bank dengan aset terbesar kedua di Indonesia setelah Bank Mandiri, dengan fokus layanan pada segmen ritel, korporasi, dan UMKM.

Kesuksesan BCA tidak lepas dari manajemen risiko yang kuat, inovasi teknologi, dan pelayanan nasabah yang unggul. Dengan kinerja keuangan yang stabil dan reputasi sebagai bank yang andal, BCA terus mempertahankan posisinya sebagai salah satu pilar penting dalam industri perbankan Indonesia.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

3.1.2 Visi dan Misi

Sebagai pedoman dasar dalam menjalankan kegiatan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Visi dan Misi menjadi landasan bagi seluruh anggota untuk bersinergi, berkomitmen, dan berkontribusi secara optimal demi kemajuan Perusahaan. Berikut adalah Visi, Misi, dan Tata Nilai dari Bank BCA Tbk.

1. Visi

Menjadi Bank pilihan utama andalan masyarakat yang berperan sebagai pilar penting perekonomian Indonesia.

2. Misi

- a. Membangun institusi yang unggul di bidang penyelesaian pembayaran dan solusi keuangan bagi nasabah bisnis dan perseorangan.
- b. Memahami beragam kebutuhan nasabah dan memberikan layanan finansial yang tepat demi tercapainya kepuasan optimal bagi nasabah.
- c. Meningkatkan nilai *francais* dan nilai *stakeholder* BCA.

3. Tata Nilai

- a. Fokus Pada Nasabah: Menjadikan nasabah sebagai prioritas utama dengan memberikan perhatian penuh dan berkomitmen untuk menyediakan solusi yang sesuai dengan ekspektasi maupun kebutuhan khusus setiap nasabah.
- b. Integritas: Memegang teguh prinsip kejujuran dan transparansi dalam setiap tindakan, serta konsisten menjalankan peran/tanggung jawab dalam berbagai keadaan untuk menumbuhkan dan memelihara kepercayaan nasabah.
- c. Kerjasama Tim: Kolaborasi dan kerja sama yang harmonis yang dibangun melalui pemahaman akan kemampuan diri sendiri maupun rekan kerja untuk mewujudkan tujuan bersama organisasi.
- d. Berusaha Mencapai Yang Terbaik: Usaha dan komitmen terus-menerus untuk meraih standar tertinggi dalam memberikan pelayanan, demi menciptakan nilai lebih bagi nasabah.

3.2. Struktur Organisasi

Setiap posisi dalam struktur ini memiliki peran dan tanggung jawab yang saling berkaitan untuk memastikan seluruh kegiatan operasional, administratif, dan pengawasan dapat berjalan secara efektif dan terarah.

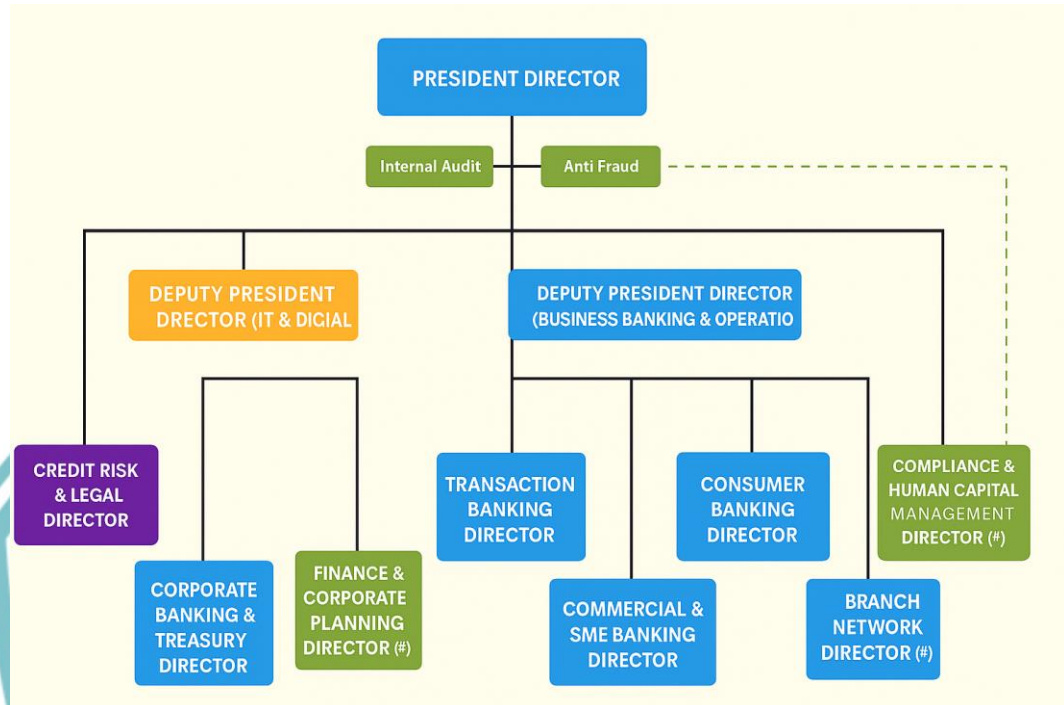


Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Berikut ini merupakan penjelasan mengenai struktur organisasi Bank BCA Tbk, yang terdiri dari berbagai unsur penting dalam kepemimpinan dan manajemen perusahaan.



Gambar 3.1 Struktur Organisasi Bank BCA

Sumber : Website Bank BCA

1. Dewan Komisaris & Direksi

Dewan Komisaris bertugas mengawasi kebijakan dan kinerja direksi, sementara direksi (termasuk Presiden Direktur dan Wakil Presiden Direktur) memimpin operasional bank secara keseluruhan.

2. Komite-Komite (Audit, Remunerasi, Risiko, dll.)

Komite-komite ini mendukung Dewan Komisaris dan Direksi dalam fungsi spesifik seperti audit, remunerasi, tata kelola, dan manajemen risiko.

3. Direktur Perbankan Korporasi

Bertanggung jawab atas bisnis perbankan korporasi, termasuk menentukan grup bisnis korporasi yang bertanggung jawab kepada *Executive Vice President* (EVP). Juga mengawasi unit seperti *Corporate Banking & Transaction Banking*.

4. Direktur Perbankan Komersial & SME



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Memimpin bisnis perbankan komersial dan Usaha Kecil Menengah (SME), termasuk pengembangan produk dan layanan untuk segmen ini.

5. Direktur Sumber Daya Manusia

Bertanggung jawab atas pengelolaan sumber daya manusia, termasuk Human Capital Management, Learning & Development, dan kebijakan kepegawaian.

6. Direktur Transaksi Perbankan

Mengawasi layanan transaksi perbankan, termasuk cash management, pembayaran domestik/internasional, dan pengembangan solusi transaksi.

7. Direktur Teknologi Informasi

Memimpin strategi dan implementasi teknologi informasi, termasuk pengembangan sistem digital, keamanan perusahaan, dan inovasi teknologi.

8. Direktur Jaringan Wilayah & Cabang

Bertanggung jawab atas manajemen jaringan cabang bank dan pengembangan wilayah, termasuk operasional cabang korporasi.

9. Direktur Kredit & Hukum

Mengawasi kebijakan perkreditan, analisis risiko kredit, penyelamatan kredit, serta aspek hukum perusahaan.

10. Direktur Kepatuhan & Manajemen Risiko

Memastikan kepatuhan regulasi dan manajemen risiko terintegrasi, termasuk pemantauan risiko pada perusahaan anak. Juga mengawasi fungsi *Anti Fraud*.

11. Direktur Perencanaan & Keuangan

Bertanggung jawab atas perencanaan strategis, keuangan perusahaan, dan pemantauan kinerja keuangan perusahaan anak.

3.3. Bidang Usaha

Sebagai salah satu institusi perbankan terkemuka di Indonesia yang bergerak di bidang jasa keuangan, Bank BCA memiliki kegiatan usaha inti berupa pengumpulan dana masyarakat dan penyaluran pembiayaan melalui produk kredit. Berikut adalah berbagai layanan perbankan yang ditawarkan oleh Bank BCA:

1. Produk Simpanan



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Sebagai bagian dari kegiatan penghimpunan dana, BCA menawarkan berbagai produk simpanan yang dirancang untuk menjawab kebutuhan finansial masyarakat, baik individu maupun pelaku usaha. Beberapa produk simpanan unggulan Bank BCA meliputi:

a. Tahapan BCA

Tabungan Hari Depan (Tahapan) adalah salah satu jenis tabungan yang ditawarkan BCA, dengan bentuk rekening tabungan berdenominasi Rupiah. Tabungan ini dilengkapi dengan Paspor BCA yang dapat digunakan sebagai kartu ATM, kartu debit, dan penarikan tunai.

b. Tahapan Xpresi

Tahapan Xpresi merupakan versi pengembangan dari produk Tahapan, yang dirancang khusus sebagai tabungan bagi generasi muda. Produk ini hadir dengan desain yang bervariasi dan penuh gaya.

c. Simpanan Pelajar

Tabungan SimPel BCA adalah produk simpanan yang ditujukan untuk pelajar, dan diterbitkan secara nasional oleh bank-bank di Indonesia sebagai sarana edukasi keuangan sejak dini.

d. BCA Dollar

Adalah salah satu jenis tabungan yang diperuntukkan bagi nasabah BCA yang ingin menabung atau berinvestasi dalam mata uang asing seperti USD atau SGD.

e. Deposito Berjangka

Deposito BCA merupakan alternatif investasi yang sesuai bagi nasabah yang ingin menyisihkan sebagian dananya untuk diinvestasikan. Dana yang disimpan akan berkembang secara otomatis, ditunjang oleh pilihan jangka waktu yang bervariasi dan tingkat bunga yang kompetitif.

f. e-Deposito

e-Deposito BCA adalah varian dari produk Deposito Berjangka yang memungkinkan nasabah untuk membukanya melalui layanan digital BCA (*channel* BCA).

2. Produk Pinjaman



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Bank BCA menyediakan berbagai produk pinjaman yang bertujuan untuk mendukung kebutuhan pembiayaan masyarakat, baik konsumtif maupun produktif. BCA berupaya meningkatkan akses masyarakat terhadap fasilitas kredit guna mendorong pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan finansial nasabah. Berikut produk pinjaman disediakan oleh Bank BCA:

a. Kredit Sepeda Motor

Bank BCA memberikan solusi kepada nasabah untuk pembiayaan khusus kendaraan roda dua atau roda tiga.

b. Kredit Kendaraan Bermotor

Pembiayaan Kendaraan Bermotor merupakan layanan yang ditujukan untuk membantu nasabah dalam membeli mobil, baik kondisi baru maupun bekas, dengan penawaran bunga yang bersaing.

c. Kredit Pemilikan Rumah

Fasilitas pinjaman Kredit Pemilikan Rumah (KPR) BCA diperuntukkan bagi nasabah yang ingin membeli rumah, apartemen, atau ruko, baik dalam kondisi baru maupun telah digunakan sebelumnya.

d. Secured Personal Loan

Fasilitas pinjaman yang menggunakan produk investasi sebagai jaminan, ditujukan untuk kebutuhan konsumsi dan memiliki ciri-ciri khusus.

e. Personal Loan

BCA Personal Loan merupakan pinjaman tanpa jaminan yang fleksibel untuk beragam keperluan nasabah, dengan sistem pembayaran cicilan bulanan.

3. Kartu Kredit

Guna memenuhi kebutuhan transaksi nasabah, Bank BCA juga menyediakan berbagai layanan kartu kredit sebagai berikut:

a. BCA Everyday Card

Layanan kredit yang memberikan kemudahan untuk pembelanjaan kebutuhan harian nasabah.

b. BCA Card Platinum

Kartu eksklusif dengan motif batik karya Iwan Tirta ini dirancang khusus untuk individu berkelas yang memiliki mobilitas tinggi, serta menginginkan kenyamanan dan fleksibilitas dalam setiap transaksi keuangan.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

c. BCA Smartcash

Merupakan kartu kredit yang memberikan kemudahan dalam menunjang berbagai kebutuhan bisnis, dengan akses dana usaha yang praktis melalui fitur kredit yang disediakan.

d. BCA Mastercard Black

Diperuntukkan bagi pengguna premium dengan gaya hidup aktif, kartu ini menawarkan kenyamanan bertransaksi dan fleksibilitas tinggi, termasuk fasilitas cicilan BCA 0% di luar negeri serta akseptasi global melalui jaringan MasterCard.

e. BCA Mastercard World

Kartu kredit eksklusif yang menyasar nasabah berkelas dengan aktivitas tinggi, fasilitas cicilan BCA 0% di luar negeri, akses luas di seluruh jaringan MasterCard, dan bebas iuran tahunan selama berstatus sebagai nasabah Solitaire.

3.3. Kondisi Keuangan Bank BCA

Tabel 3.1 Kondisi Keuangan Bank BCA

(dalam jutaan rupiah)

TAHUN	TRIWULAN	TOTAL ASET	LABA SEB PAJAK	BOPO	ROA
2020	1	972.929.597	7.928.320	77,09%	3,17%
	2	975.076.433	14.990.105	66,59%	3,12%
	3	1,003,637,615	24,696,122	65,57%	3,38%
	4	1.075.570.256	33.568.507	63,45%	3,32%
2021	5	1.090.381.563	8.681.143	63,27%	3,05%
	6	1.129.496.824	17.875.033	60,28%	3,14%
	7	1.169.296.138	28.640.926	54,29%	3,49%
	8	1.228.344.680	38.841.174	54,15%	3,41%
2022	9	1.259.435.392	9.953.324	56,73%	3,06%
	10	1.264.467.919	22.298.433	52,38%	3,47%
	11	1.288.723.136	35.805.328	48,55%	3,69%
	12	1.314.731.674	50.467.033	46,54%	3,91%
2023	13	1.321.722.691	14.219.674	47,65%	4,20%
	14	1.356.757.402	29.882.839	43,49%	4,49%
	15	1.381.449.427	45.010.173	43,79%	4,42%
	16	1.408.107.010	60.179.757	43,70%	4,46%
2024	17	1.444.007.645	15.915.029	43,96%	4,40%
	18	1.425.417.230	33.222.566	41,08%	4,72%
	19	1.433.701.780	50.846.254	41,22%	4,79%
	20	1.449.301.328	68.217.850	41,67%	4,86%

Sumber : Laporan Keuangan Bank BCA



Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Tabel yang terlampir diatas berisi kondisi keuangan Bank BCA selama lima tahun terakhir, dari tahun 2020 hingga 2024. Data yang ditampilkan mencakup total aset, laba sebelum pajak, ROA dan BOPO. Informasi ini memberikan gambaran menyeluruh mengenai kinerja keuangan bank dalam aspek pendapatan dan efisiensi biaya operasionalnya dari tahun ke tahun.

Tabel ini akan menjadi acuan utama dalam menghitung seberapa besar hubungan biaya operasional terhadap pendapatan yang akan dibahas pada sub bab berikutnya. Dengan menggunakan data total pendapatan dan beban operasional dari Tabel 3.1, analisis lebih lanjut dapat dilakukan untuk menganalisis efisiensi operasional Bank BCA dari waktu ke waktu.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB IV PEMBAHASAN

4.1. Perhitungan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

Pada sub bab ini penulis akan menghitung berapa persentase rasio BOPO yang diperoleh bank BCA pada tahun 2020 hingga tahun 2024. Perhitungan ini dilakukan guna mendapatkan angka yang dapat menjadi acuan pada bab pembahasan ini.

Untuk mencari persentase BOPO diperlukan angka total beban operasional dan juga angka total pendapatan operasional. Dengan perhitungan tersebut, penulis mendapatkan persentase BOPO yang diperlukan.

Tabel 4.1 Persentase BOPO Triwulan Bank BCA

RASIO BOPO TRIWULAN				
TAHUN	TRIWULAN 1	TRIWULAN 2	TRIWULAN 3	TRIWULAN 4
2020	77,09%	66,59%	65,57%	63,45%
2021	63,27%	60,28%	54,29%	54,15%
2022	56,73%	52,38%	48,55%	46,54%
2023	47,65%	43,49%	43,79%	43,70%
2024	43,96%	41,08%	41,22%	41,67%

Sumber : Laporan Keuangan Bank BCA

Bank BCA telah menunjukkan peningkatan efisiensi operasional yang signifikan dalam lima tahun terakhir, sebagaimana tercermin dari tren penurunan rasio BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional). Pada tahun 2020, rasio BOPO berada di level 63,45%, menunjukkan tingginya biaya operasional yang dikeluarkan bank untuk menghasilkan pendapatan. Hal ini terjadi mungkin karena dampak dari pandemi Covid-19. Namun, sejak itu, BOPO terus menurun secara konsisten.

Di tahun 2021, rasio ini turun menjadi 54,15%, diduga karena adaptasi Bank BCA terhadap pandemi melalui efisiensi biaya dan peningkatan pendapatan dari layanan digital. Penurunan berlanjut di tahun 2022 menjadi 46,54%, menandakan semakin efektifnya pengelolaan operasional bank. Pada tahun 2023, BOPO kembali membaik menjadi 43,70%, dan di tahun 2024 mencapai titik terendah sebesar 41,67%. Penurunan total sebesar 21,78% sejak 2020 ini mencerminkan kinerja

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

operasional yang sangat efisien, jauh di bawah rata-rata industri perbankan yang sehat.

Hal ini menunjukkan keberhasilan Bank BCA dalam mengoptimalkan biaya, meningkatkan pendapatan, dan memanfaatkan teknologi untuk mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Dengan BOPO yang semakin rendah, Bank BCA tidak hanya memperkuat daya saingnya tetapi juga meningkatkan nilai bagi nasabah dan pemegang saham.

4.2. Perhitungan Return On Asset (ROA)

Terakhir, penulis perlu menghitung rasio ROA (Return on Assets) sebagai tolok ukur efisiensi dan efektivitas pemanfaatan modal. Rasio ini berfungsi untuk menilai seberapa optimal suatu perusahaan dalam mengelola asetnya guna menciptakan keuntungan.

Berdasarkan rumus tersebut, perhitungan rasio ROA perlu menggunakan angka laba sebelum pajak dan total aktiva. Hasil dari perhitungan tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 4.2 Persentase ROA Triwulan Bank BCA

RASIO ROA TRIWULAN				
TAHUN	TRIWULAN 1	TRIWULAN 2	TRIWULAN 3	TRIWULAN 4
2020	3,17%	3,12%	3,38%	3,32%
2021	3,05%	3,14%	3,49%	3,41%
2022	3,06%	3,47%	3,69%	3,91%
2023	4,20%	4,49%	4,42%	4,46%
2024	4,40%	4,72%	4,79%	4,86%

Sumber : Laporan Keuangan Bank BCA

Data ROA Bank BCA selama lima tahun terakhir menunjukkan tren peningkatan yang konsisten, yang mengindikasikan adanya perbaikan dalam manajemen aset dan efisiensi operasional. Pada tahun 2020, ROA Bank BCA tercatat sebesar 3,32%. Nilai ini tergolong cukup moderat dan dipengaruhi oleh kondisi ekonomi global yang terdampak pandemi COVID-19. Meski demikian, kinerja bank terus mengalami perbaikan setiap tahunnya. Pada tahun 2021, ROA meningkat menjadi 3,41%, kemudian naik signifikan menjadi 3,91% di tahun 2022, dan selanjutnya 4,46% pada 2023. Kenaikan ini mencerminkan peningkatan



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

efektivitas dalam penggunaan aset untuk menghasilkan laba, didukung oleh pemulihan ekonomi nasional dan penguatan manajemen risiko.

Puncaknya, pada tahun 2024, ROA Bank BCA mencapai 4,86%, nilai tertinggi selama lima tahun terakhir. Peningkatan ini mengindikasikan bahwa bank tidak hanya mampu meningkatkan pendapatan, tetapi juga mengelola asetnya dengan sangat baik. Efisiensi dalam penggunaan aset tersebut juga menunjukkan bahwa strategi transformasi digital, ekspansi layanan, serta penguatan sistem keuangan internal berhasil meningkatkan kemampuan bank dalam menciptakan nilai dari total aset yang dimiliki. Secara keseluruhan, tren positif ini menunjukkan kinerja keuangan Bank BCA yang semakin solid dan kompetitif dalam industri perbankan.

4.3. Analisis Pengaruh Peningkatan Biaya Operasional Terhadap Laba Perusahaan.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode analisis regresi linier sederhana dengan variabel independen yaitu biaya operasional dan variabel dependen yaitu laba perusahaan. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan selama periode tertentu.

Tabel 4.3 Rasio Triwulan BOPO dan ROA

TAHUN	TRIWULAN	BOPO	ROA
2020	1	77,09%	3,17%
	2	66,59%	3,12%
	3	65,57%	3,38%
	4	63,45%	3,32%
2021	5	63,27%	3,05%
	6	60,28%	3,14%
	7	54,29%	3,49%
	8	54,15%	3,41%
2022	9	56,73%	3,06%
	10	52,38%	3,47%
	11	48,55%	3,69%
	12	46,54%	3,91%
2023	13	47,65%	4,20%
	14	43,49%	4,49%
	15	43,79%	4,42%
	16	43,70%	4,46%

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

2024	17	43,96%	4,40%
	18	41,08%	4,72%
	19	41,22%	4,79%
	20	41,67%	4,86%

Sumber : Laporan Keuangan Bank BCA

Dengan menggunakan data diatas, penulis akan menghitung berapa besar hubungan antara biaya operasional terhadap laba perusahaan.

Berdasarkan hasil perhitungan regresi linier sederhana antara variabel efisiensi operasional bank BOPO sebagai variabel independen (X) dan profitabilitas perusahaan (ROA) sebagai variabel dependen (Y), diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$\Sigma X = 10,5545 \quad \Sigma X^2 = 5,7749 \quad \Sigma XY = 0,3928$$

$$\Sigma Y = 0,7655 \quad \Sigma Y^2 = 0,7655$$

Perhitungan nilai B

$$B = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{n(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2}$$

$$B = \frac{20(0,3928) - (10,5545)(0,7655)}{20(5,7749) - (10,5545)^2}$$

$$B = -0,0545$$

Perhitungan nilai A

$$A = \frac{\Sigma Y - b(\Sigma X)}{20}$$

$$A = \frac{0,7655 - (-0,0545)(10,5455)}{20}$$

$$A = 0,0670$$

Hasil persamaan regresi

$$Y = 0,0670 - 0,0545X$$

Perhitungan R(Square)

$$R = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[n(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2][n(\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2]}}$$

$$R = \frac{20(0,3928) - (10,5545)(0,7655)}{\sqrt{[20(5,7749) - (10,5545)^2][20(0,0301) - (0,7655)^2]}}$$

$$R = -0,8722$$

$$R^2 = 0,7607$$



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Berdasarkan hasil perhitungan sederhana ini, dapat disimpulkan bahwa efektivitas biaya operasional Bank BCA Tbk selama periode 2020 hingga 2024 menunjukkan tren yang semakin baik, ditunjukkan melalui penurunan konsisten rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO). Penurunan rasio BOPO dari 77,09% pada tahun 2020 menjadi 41,67% di tahun 2024 mencerminkan keberhasilan Bank BCA dalam mengelola biaya operasional secara efisien di tengah dinamika industri perbankan.

Sejalan dengan peningkatan tersebut, rasio Return on Assets (ROA) juga mengalami peningkatan yang signifikan, dari 3,17% di tahun 2020 menjadi 4,86% di tahun 2024. Ini menandakan bahwa pengelolaan biaya operasional turut mendorong peningkatan laba perusahaan melalui optimalisasi pemanfaatan aset.

Hasil uji regresi linier sederhana antara BOPO dan ROA menghasilkan persamaan $Y = 0,0670 - 0,0545X$, yang menunjukkan adanya hubungan negatif antara kedua variabel tersebut. Koefisien regresi sebesar -0,0545 mengindikasikan bahwa setiap kenaikan 1% pada BOPO akan menurunkan ROA sebesar 0,0545%, dengan asumsi faktor lain tetap. Selain itu, nilai koefisien determinasi ($R^2 = 0,7607$) memperlihatkan bahwa sebesar 76,07% variasi perubahan ROA dapat dijelaskan oleh perubahan BOPO. Hal ini memperkuat bukti bahwa pengelolaan biaya operasional yang efektif secara signifikan mempengaruhi peningkatan laba perusahaan.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan pembahasan diatas, penulis akan memberikan kesimpulan serta saran pada Tugas akhir Penulis dan Bank BCA dalam pengelolaan biaya operasional.

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa pengelolaan biaya operasional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan laba pada Bank BCA Tbk. Hal ini tercermin melalui penurunan rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) yang diiringi dengan peningkatan Return on Assets (ROA) selama periode tahun 2020 hingga 2024.

1. Hasil perhitungan regresi linier sederhana menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif antara BOPO dan ROA, dengan nilai koefisien regresi sebesar -0,0545. Artinya, setiap penurunan rasio BOPO sebesar 1 akan berkontribusi terhadap peningkatan ROA sebesar 0,0545%.
2. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 76,07% menunjukkan bahwa pengaruh BOPO terhadap ROA cukup dominan, sedangkan sisanya sebesar 23,93% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin baik pengelolaan biaya operasional yang dilakukan oleh Bank BCA, maka semakin tinggi tingkat profitabilitas yang dihasilkan. Hal ini menjadi salah satu kunci penting bagi perusahaan dalam mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangan serta daya saing di industri perbankan yang semakin kompetitif. Penelitian ini sekaligus membuktikan bahwa pengendalian biaya operasional memiliki peran strategis dalam mendukung pertumbuhan laba perusahaan secara berkelanjutan.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait, khususnya Bank BCA maupun peneliti selanjutnya:

1. Bagi Manajemen Bank BCA, disarankan untuk terus memperkuat efisiensi biaya operasional, terutama dalam komponen biaya variabel yang cenderung fluktuatif. Strategi efisiensi tersebut dapat diwujudkan



Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

melalui pemanfaatan teknologi digital secara optimal, peningkatan produktivitas sumber daya manusia, serta evaluasi rutin terhadap struktur biaya operasional yang ada.

2. Dalam pengambilan keputusan strategis, pihak bank perlu menjadikan rasio BOPO dan ROA sebagai indikator utama dalam menilai kegiatan operasional dan kinerja keuangan secara keseluruhan. Dengan pengawasan yang berkelanjutan terhadap kedua rasio ini, perusahaan akan lebih siap dalam merespons dinamika ekonomi maupun tekanan persaingan di sektor perbankan.
3. Bagi penulis selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan penelitian tidak hanya pada satu bank, melainkan membandingkan beberapa bank sejenis agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai pengaruh biaya operasional terhadap profitabilitas di industri perbankan. Selain itu, penambahan variabel lain seperti NIM atau NPL dapat memberikan hasil yang lebih akurat dalam menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi laba bank.

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR PUSTAKA

- Andini Puri A. (2024). *PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY SEBAGAI VARIABEL MODERATING*. Jurnal STIE Widya Wiwaha.
- Bhenu Artha, Bahri, Ardhi Khairi, Sry Adelina R. (2022). *Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO): Suatu Telaah Pustaka*. Jurnal Manajemen Ekonomi dan Sosial. Universitas Widya Mataram.
- BPK RI (2025). *Undang-undang (UU) No. 10 Tahun 1998*.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2013). *Fundamentals of Financial Management* (14th ed.). Cengage Learning.
- Dendawijaya, L. (2021). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Fitriyani, Heny Afrilia (2019). *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Unsurya*.
- Ginting, J (2017). *Pengertian dan Sejarah Perbankan di Indonesia*.
- Gitman, Zutter. (2015). *Principles of Managerial Finance*. Pearson.
- Hanafi, Mamduh. M., Halim, Abdul. (2016). *Analisis Laporan Keuangan Edisi ke5*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Horngren, Datar, Rajan, (2015). *Cost Accounting: A Managerial Emphasis*. Pearson.
- Jopie Jusuf. (2017). *Akuntansi Manajemen: Konsep dan Aplikasi untuk Bisnis* (Edisi Revisi). Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir. (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2012). *Intermediate Accounting* (15th ed.). John Wiley & Sons.
- Kumbirai, Webb. (2010) *A financial Ratio Analysis of Commercial Bank Performance in South Africa*. African Review of Economics and Finance.
- Kuncoro. (2010). *Manajemen Perbankan, Teori, dan Aplikasi*.
- Lipunga, Andrew M. (2014). *Determinants of Profitability of Listed Commercial Banks in Developing Countries: Evidence from Malawi*. Research Journal of Finance and Accounting, Vol 5, No 6.
- Lyla Rahma A. (2011). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas (ROA)*. Jurnal Universitas Diponegoro.
- Mulyadi. (2010). *Sistem Akuntansi*. Salemba Empat.
- Nuraini. (2016). *Pengaruh Perubahan ROA, BOPO, NPM dan LDR Terhadap Perubahan Laba*. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen STIESA. Kasmir. (2022). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Revisi. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Nurmiati, Pratiwi (2022). *Jurnal Manajemen UST Jogja*.
- OJK. (2020). *Surat Edaran OJK 03 2020*.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

OJK. (2023). *Surat Edaran OJK 03 2023*.

Prakoso, Boentoro. (2013). *Analisis Pengaruh Bi Rate, Return on Asset, Dan Return on Equity Terhadap Return Saham Pt Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk*. Jurnal Manajemen.

PT. BCA Tbk (2025). *Laporan Keuangan Periode 2020 - 2024*.

Pratama Y, Henny H, Lestari S. (2016). FAKTOR - FAKTOR PENENTU PROFITABILITAS BANK UMUM YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI). Jurnal Manajemen dan Pemasaran Jasa Universitas Trisakti.

Robbins, S. P., Coulter, M. (2017). *Management (13th ed.)*. Pearson Education.

Sucipto Dona Putra (2023). *Analisis Perbandingan ROA, ROE, NPM, Dan Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional*.

Winarso (2014). *Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas (ROA) PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI INDONESIA (PERSERO)*.

Yulianingtyas (2016). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan*. Rusdiana. *Manajemen Pembiayaan pendidikan*. 1 ed. Bandung: Pusat Penelitian Penerbitan UIN SGD, 2019.

Zulkifli Z., Marcelina, Ika Desiana. *Analisis Rasio Return On Assets (ROA) Pada Bank Mandiri*. Jurnal Universitas PGRI Palembang.

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 1 Surat Pernyataan Dosen Pembimbing

FORM-2.1 Surat Pernyataan Dosen Pembimbing.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rodiana Listiawati, S.E,M.M.

NIP : 196106111988032002

Adalah dosen tetap atau dosen yang ditunjuk oleh Jurusan Akuntansi PNJ menyatakan bersedia sebagai pembimbing penulisan laporan tugas akhir/ skripsi untuk:

Nama : Sabda Zarathustra Oroh

NIM : 2204321053

Program Studi : D3 Keuangan dan Perbankan

dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Meluangkan waktu minimal sekali dalam seminggu untuk membimbing mulai dari diterimanya surat penunjukan, hingga minimal 8 kali bimbingan.
2. Membuat kesepakatan waktu bimbingan dengan mahasiswa.
3. Menyesuaikan jadwal bimbingan tugas akhir sesuai dengan kalender akademik.
4. Apabila saya tidak melaksanakan tugas tersebut maka saya bersedia digantikan oleh dosen lain.

Demikian surat pernyataan ini saya sampaikan, atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Depok, 23 Juni 2025

Pembuat pernyataan

(Rodiana Listiawati, S.E,M.M.)

Catatan: Apabila tidak bersedia membimbing karena berbagai alasan maka saya akan mengembalikan form ini ke KPS masing masing dengan membuat memo tertulis



Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 2 Lembar Bimbingan Tugas Akhir



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA
JURUSAN AKUNTANSI
Jl. Prof. Dr. G. A. Siwabessy, Kampus UI, Depok, 16425
Telepon (021) 7863534, 7864827, 786426, 7270042, 7270035
Fax (021) 7270034, (021) 7270036 Hunting
Laman: <http://www.pnj.ac.id> e-pos: humas@pnj.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Sabda Zarathustra Oroh
NIM : 2204321053
Program Studi : D3 Keuangan dan Perbankan
Judul Tugas Akhir/Skripsi : Pengaruh Efektivitas Biaya Operasional Terhadap Laba Pada PT BCA Tbk
Dosen Pembimbing : Rodiana Listiawati S.E., M.M

No.	Tanggal	Materi Bimbingan	TTD Dosen Pembimbing
1	24 Feb 2025	Judul dan Bab I	[Signature]
2	19 Mar 2025	Revisi Bab I	[Signature]
3	26 Mar 2025	Bab II dan III.	[Signature]
4	16 Apr 2025	Revisi Bab II	[Signature]
5	25 Apr 2025	Revisi Bab III.	[Signature]
6	6 Mei 2025	Bab IV dan V	[Signature]
7	22 Mei 2025	Revisi Bab IV.	[Signature]
8	3 Jun 2025	Revisi Bab V.	[Signature]
9	22 Jun 2025	Daftar Isi, Kata Pengantar	[Signature]
10	25 Jun 2025	Kesimpulan dan D. Pustaka.	[Signature]

Menyetujui KPS D3 Keuangan dan Perbankan
Depok, 23 Juni 2025

Heti Suryani Fitri, S.ST., M.M
NIP. 199004252024062002

CS Scanned with CamScanner



Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 3 Lembar Persetujuan Sidang Tugas Akhir

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TUGAS AKHIR

Nama : Sabda Zarathustra Oroh
NIM : 2204321053
Jurusan / Program Studi : D3 Keuangan dan Perbankan
Judul Laporan TA : Pengaruh Efektivitas Biaya Operasional Terhadap Laba Pada PT. BCA Tbk

Disetujui oleh Pembimbing

Rodiana Listiawati, S.E,M.M.
NIP. 196106111988032002

Diketahui Oleh
KPS Program Studi

Heti Suryani Fitri, S.S.T., M.M.
NIP. 199004252024062002



Scanned with CamScanner



Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 4 Lembar Revisi Sidang TA Dosen Pembimbing



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN

TEKNOLOGI

POLITEKNIK NEGERI JAKARTA

JURUSAN AKUNTANSI

Jl. Prof. Dr. G. A. Siwabessy, Kampus UI, Depok, 16425
Telepon (021) 7863534, 7864827, 786426, 7270042, 7270035
Fax (021) 7270034, (021) 7270036 Hunting
Laman: <http://www.pnj.ac.id> e-pos: humas@pnj.ac.id

LEMBAR REVISI SIDANG TUGAS AKHIR – PEMBIMBING

1. Nama Mahasiswa : Sabda Zarathustra Oroh
2. NIM : 2204321053
3. Program Studi : D3 Keuangan dan Perbankan
4. Judul Tugas Akhir : Pengaruh Efektivitas Biaya Operasional Terhadap Laba Pada PT. BCA Tbk
5. Dosen Pembimbing : Rodiana Listiawati. S.E., M.M.

No.	Revisi	Hasil Revisi	Keterangan *)
1	Jelaskan R ² .	R ² sudah ditambahkan dalam pembahasan	ok.
2			
3			
4			
5			

Catatan:

Revisi diisi Dosen Pembimbing

Hasil Revisi diisi mahasiswa apa saja yang sudah di perbaiki

Keterangan diisi Dosen dan ditulis kata ACC bila hasil revisi telah sesuai

Depok, 10 Juli 2025

Dosen Pembimbing

Rodiana Listiawati. S.E., M.M.
NIP. 196106111988032002

Note: Dosen memberikan tanda tangan setelah mahasiswa menyelesaikan revisi



Scanned with CamScanner



Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 5 Lembar Revisi Sidang TA Dosen Penguji



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI

POLITEKNIK NEGERI JAKARTA JURUSAN AKUNTANSI

Jl. Prof. Dr. G. A. Siwabessy, Kampus UI, Depok, 16425
Telepon (021) 7863534, 7864827, 786426, 7270042, 7270035
Fax (021) 7270034, (021) 7270036 Hunting
Laman: <http://www.pnj.ac.id> e-pos: humas@pnj.ac.id

LEMBAR REVISI SIDANG TUGAS AKHIR – PENGUJI

1. Nama Mahasiswa : Sabda Zarathustra Oroh
2. NIM : 2204321053
3. Program Studi : D3 Keuangan dan Perbankan
4. Judul Tugas Akhir : Pengaruh Efektivitas Biaya Operasional Terhadap Laba Pada PT. BCA Tbk
5. Dosen Pembimbing : Dini Ayuning Ratri Sukimin, S.Sy.,M.Ak.

No.	Revisi	Hasil Revisi	Keterangan *)
1	isi Sesuaikan dengan Judul	Kata Efektivitas dihilangkan dari Judul	ACC
2	Fenomena	Pengambilan Fenomena dalam abstrak	ACC
3	Kutipan dengan daftar pustaka	Pengsesuaian kutipan dengan daftar pustaka	ACC
4	Perbaiki Olah data Bab 4	Olah data sudah di perbaiki	ACC
5	Daftar pustaka - sesuaikan dengan narasi.	Narasi sudah disesuaikan dengan daftar pustaka	ACC

Catatan:

Revisi diisi Dosen Pembimbing

Hasil Revisi diisi mahasiswa apa saja yang sudah di perbaiki

Keterangan diisi Dosen dan ditulis kata ACC bila hasil revisi telah sesuai

Depok, 10 Juli 2025

Dosen Penguji

Dini Ayuning Ratri Sukimin, S.Sy.,M.Ak.
NIP. 199208092022032012

Note: Dosen memberikan tanda tangan setelah mahasiswa menyelesaikan revisi



Scanned with CamScanner